

# Edukasi Peningkatan Pendapatan Usaha Jamur Tiram dengan Mengedepankan Aspek Regulasi Hukum

Rica Gusmarani<sup>1)</sup> | Ahmad Rizki Harahap<sup>2)\*</sup> | Ernita<sup>3)</sup> | Nurganda Siregar<sup>4)</sup> | Yessi Kurnia Arjani Manik<sup>5)</sup> | Fahman Urdawi Nasution<sup>6)</sup>

<sup>1,2,3),4),6)</sup>Universitas Deli Sumatera

<sup>5)</sup>Politeknik Negeri Medan

[ricagusmaranii31@gmail.com](mailto:ricagusmaranii31@gmail.com) | [ahmadrizkiharahap@gmail.com](mailto:ahmadrizkiharahap@gmail.com)

**Abstrak:** Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran para pelaku usaha jamur tiram mengenai pentingnya aspek regulasi hukum, manajerial, dan pengelolaan keuangan dalam usaha mereka. Para pelaku usaha jamur tiram sering kali menghadapi kendala terkait legalitas usaha, perizinan, serta pengelolaan keuangan dan manajerial yang belum optimal. Untuk itu, kegiatan ini memberikan edukasi mengenai prosedur perizinan usaha, hak dan kewajiban pelaku usaha, serta strategi pengelolaan usaha yang efisien, termasuk pengelolaan operasional dan pencatatan keuangan yang baik. Tim pengabdian terdiri dari dosen dengan keahlian di bidang hukum, ekonomi, manajerial, dan akuntansi yang memberikan pelatihan dan wawasan praktis kepada para pelaku usaha. Hasil yang dicapai menunjukkan peningkatan kesadaran pelaku usaha terkait pentingnya legalitas usaha, serta pemahaman yang lebih baik mengenai regulasi yang berlaku, pengelolaan keuangan yang efektif, dan strategi manajerial yang efisien. Dengan demikian, diharapkan para pelaku usaha jamur tiram dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperluas pasar, dan pada akhirnya meningkatkan pendapatan usaha mereka. Kegiatan ini juga memberikan peluang bagi pelaku usaha untuk memperoleh akses lebih mudah terhadap berbagai fasilitas pendukung usaha, seperti bantuan pemerintah dan pembiayaan.

**Kata Kunci:** Regulasi Hukum; Usaha Jamur Tiram; Pengelolaan Keuangan; Peningkatan Pendapatan; Perizinan Usaha

## Pendahuluan

Usaha jamur tiram merupakan salah satu sektor agribisnis yang memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat (Epi et al., 2024). Namun, dalam praktiknya, banyak pelaku usaha jamur tiram yang menghadapi berbagai kendala, terutama terkait aspek regulasi hukum yang belum sepenuhnya dipahami dan diterapkan (Ridwan & Setyanto, 2025). Beberapa permasalahan yang sering dihadapi meliputi ketidakjelasan dalam perizinan usaha, kesulitan dalam mengakses pendanaan karena tidak memiliki legalitas yang jelas, serta kurangnya pemahaman terkait hak dan kewajiban sebagai pelaku usaha yang sah (Wariati et al., 2020). Hal ini menjadi tantangan serius yang berpotensi menghambat pertumbuhan usaha jamur tiram di berbagai daerah.

Selain itu, kurangnya edukasi mengenai regulasi hukum sering kali membuat para pelaku usaha jamur tiram rentan terhadap berbagai permasalahan hukum, seperti sengketa lahan, pajak, dan perizinan lingkungan (Mohammad Ziad Anwar, dkk, 2024). Di beberapa daerah, banyak usaha jamur tiram yang beroperasi tanpa izin resmi, sehingga menghambat akses mereka terhadap bantuan pemerintah maupun program pembinaan dari institusi terkait (Redi et al., 2022). Selain itu, tanpa adanya legalitas yang jelas,

pelaku usaha sulit untuk menjalin kerja sama dengan distributor besar atau mengakses pasar yang lebih luas (Niravita et al., 2024). Hal ini menyebabkan usaha jamur tiram masih didominasi oleh skala kecil dengan pendapatan yang terbatas.

Di sisi lain, aspek manajerial dalam usaha jamur tiram juga masih menjadi kendala utama dalam meningkatkan pendapatan (Alliyah, 2019). Banyak pelaku usaha yang belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang baik, sehingga sulit untuk mengelola modal dan keuntungan dengan optimal. Minimnya pemahaman mengenai strategi pemasaran dan manajemen usaha juga membuat banyak petani jamur tiram kesulitan dalam bersaing di pasar yang semakin kompetitif (Maulana et al., 2023). Ditambah lagi, fluktuasi harga bahan baku dan cuaca yang tidak menentu turut menjadi faktor yang memengaruhi produktivitas usaha jamur tiram.

Berdasarkan permasalahan tersebut, tim dosen bersama mahasiswa melakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada edukasi mengenai peningkatan pendapatan usaha jamur tiram dengan mengedepankan aspek regulasi hukum. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada para pelaku usaha mengenai pentingnya legalitas usaha, prosedur perizinan yang harus ditempuh, serta perlindungan hukum yang dapat diperoleh dalam menjalankan bisnis jamur tiram. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan wawasan mengenai strategi pengelolaan usaha yang sesuai dengan prinsip ekonomi, manajemen, dan akuntansi agar dapat meningkatkan efisiensi dan profitabilitas usaha.

Manfaat utama dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatnya kesadaran pelaku usaha jamur tiram terhadap pentingnya legalitas usaha dan regulasi hukum yang berlaku. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai aspek hukum, pelaku usaha diharapkan mampu menghindari potensi permasalahan hukum di masa depan serta memperoleh akses yang lebih mudah terhadap berbagai fasilitas pendukung usaha, seperti kredit usaha dan bantuan pemerintah. Selain itu, pelatihan dalam aspek ekonomi, manajemen, dan akuntansi diharapkan mampu membantu pelaku usaha dalam mengelola keuangan dengan lebih efektif, meningkatkan produktivitas, dan memaksimalkan keuntungan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh tim dosen dari berbagai bidang keahlian yang relevan dengan topik yang diangkat. Rica Gusmarani, Yessi Kurnia Arjani Manik dan Fahman Urdawi Nasution merupakan dosen dengan keahlian di bidang hukum, Ahmad Rizki Harahap yang memiliki keahlian di bidang ekonomi turut serta dalam memberikan edukasi mengenai strategi peningkatan pendapatan usaha jamur tiram, Ir. Ernita, sebagai ahli manajemen, berperan dalam memberikan edukasi terkait pengelolaan usaha yang efisien, termasuk aspek operasional, manajemen sumber daya manusia, dan strategi ekspansi bisnis, Nurganda Siregar yang memiliki keahlian di bidang akuntansi memberikan edukasi mengenai pencatatan keuangan yang baik. Hal ini bertujuan untuk membantu pelaku usaha dalam memahami kondisi finansial bisnis mereka serta mengambil keputusan yang lebih tepat dalam pengelolaan modal dan investasi.

### **Realisasi Kegiatan**

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam rangka edukasi peningkatan pendapatan usaha jamur tiram dengan mengedepankan aspek regulasi hukum telah dilaksanakan di Ca'Ca Jamur, Jl. Tampok, Tj. Anom, Kec. Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, pada hari Kamis, 19 Desember 2024. Kegiatan ini berlangsung dari pukul 08.00 hingga pukul 15.00 WIB dengan melibatkan tim pengabdian masyarakat yang terdiri dari Rica Gusmarani, Yessi Kurnia Arjani Manik, Ahmad Rizki Harahap, Ir. Ernita, M.M., Nurganda Siregar, dan Fahman Urdawi Nasution.

Kegiatan dimulai dengan sesi pembukaan yang diawali dengan sambutan dari pemilik usaha Ca'Ca Jamur, yang menyampaikan apresiasi atas pelaksanaan kegiatan ini serta harapan agar ilmu yang

diberikan dapat membantu mengembangkan usaha jamur tiram secara lebih profesional. Sambutan kemudian dilanjutkan oleh perwakilan dari tim pengabdian masyarakat yang menjelaskan tujuan dan manfaat kegiatan ini bagi para pelaku usaha jamur tiram dilanjutkan dengan pemaparan materi setelah itu tanya jawab dan selesai.

### **Hasil**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang difokuskan pada edukasi peningkatan pendapatan usaha jamur tiram dengan mengedepankan aspek regulasi hukum telah dilaksanakan dengan sukses. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada para pelaku usaha jamur tiram mengenai pentingnya legalitas usaha serta prosedur perizinan yang harus ditempuh, selain memberikan wawasan mengenai pengelolaan usaha yang lebih baik. Kegiatan ini juga dilaksanakan dengan melibatkan tim dosen dari berbagai bidang keahlian, yang terdiri dari ahli hukum, ekonomi, manajemen, dan akuntansi.



Gambar 1. Pemaparan dari Team pengabdian masyarakat

Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan sesi penyuluhan yang mengupas tuntas mengenai regulasi yang mengatur usaha jamur tiram, baik dari aspek perizinan, perpajakan, maupun perlindungan hukum bagi pelaku usaha. Dosen ahli hukum, Rica Gusmarani, Yessi Kurnia Arjani Manik, dan Fahman Urdawi Nasution, memberikan materi yang mudah dipahami dan praktis mengenai prosedur perizinan yang perlu dipenuhi oleh pelaku usaha. Para peserta diberikan informasi mengenai jenis izin usaha yang harus dimiliki, serta prosedur yang harus dilalui untuk memperoleh izin tersebut. Selain itu, aspek perpajakan dan hak-hak hukum yang perlu diperhatikan oleh pelaku usaha juga menjadi fokus pembahasan untuk memastikan usaha mereka dapat berjalan dengan aman dan sesuai aturan.



Gambar 2. Pemaparan Materi Oleh Tim pengabdian Masyarakat

Di sisi ekonomi, Ahmad Rizki Harahap memberikan Edukasi mengenai strategi perencanaan bisnis yang meliputi analisis pasar, identifikasi peluang, dan strategi pemasaran yang dapat meningkatkan daya saing produk jamur tiram. Para peserta diajak untuk memahami pentingnya riset pasar dalam menentukan harga dan mengenali tren pasar, baik lokal maupun nasional. Teknik pemasaran yang efektif juga diberikan untuk membantu para pelaku usaha dalam memperluas jangkauan pasar mereka.



Gambar 3. Edukasi identifikasi peluang jamur

Sesi manajerial yang dipandu oleh Ir. Ernita memberikan pelatihan mengenai pengelolaan operasional usaha secara efisien, termasuk pengelolaan sumber daya manusia, strategi ekspansi bisnis, dan peningkatan produktivitas. Peserta diajak untuk memanfaatkan teknologi dalam meningkatkan efisiensi operasional dan mendalami pentingnya manajemen yang baik dalam usaha untuk memastikan kelangsungan dan pertumbuhannya. Selain itu, pelatihan mengenai pencatatan keuangan yang baik juga diberikan oleh Nurganda Siregar, dengan tujuan untuk membantu pelaku usaha memahami kondisi finansial usaha mereka. Materi yang diberikan meliputi cara-cara yang tepat dalam menyusun laporan keuangan dan cara menganalisis kondisi finansial yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan strategis dalam pengelolaan modal dan investasi.

Seluruh kegiatan pelatihan ini berjalan dengan interaktif, dengan banyak sesi diskusi dan tanya jawab, sehingga peserta dapat langsung mengajukan pertanyaan dan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang regulasi dan manajemen usaha jamur tiram. Peserta menunjukkan antusiasme

Doi: <https://doi.org/10.47709/ppi.v2i03.5473>

yang tinggi terhadap materi yang diberikan dan banyak di antara mereka yang merasa mendapatkan wawasan baru yang dapat langsung diterapkan dalam usaha mereka.



Gambar 4 . Peserta dari mahasiswa yang melakukan interaksi

Sebagai hasil dari kegiatan ini, kesadaran pelaku usaha jamur tiram terhadap pentingnya legalitas usaha dan penerapan regulasi hukum meningkat signifikan. Banyak pelaku usaha yang menyadari bahwa dengan memperoleh izin usaha dan memenuhi kewajiban perpajakan, mereka dapat membuka peluang lebih besar untuk mengakses pasar yang lebih luas dan mendapatkan dukungan dari pemerintah maupun lembaga pembiayaan. Selain itu, pemahaman yang lebih baik mengenai pengelolaan keuangan dan manajerial diharapkan dapat membantu mereka mengelola usaha dengan lebih efektif dan efisien, serta meningkatkan pendapatan usaha jamur tiram di masa depan.



Gambar 5. Dokumentasi Peserta Edukasi dan pelaksana pengabdian Masyarakat

Doi: <https://doi.org/10.47709/ppi.v2i03.5473>



Gambar 6. Surat Tugas team pelaksana



Gambar 7. Absensi Peserta

### Kesimpulan

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan edukasi yang dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran para pelaku usaha jamur tiram mengenai pentingnya aspek regulasi hukum, manajerial, dan pengelolaan keuangan dalam usaha mereka. Dengan demikian, diharapkan para pelaku usaha dapat meningkatkan pendapatan usaha mereka.

Manfaat utama dari kegiatan ini meliputi peningkatan legalitas usaha, pemahaman yang lebih mendalam mengenai regulasi hukum yang berlaku, serta kemampuan untuk mengelola usaha secara lebih efektif. Hasil yang dicapai menunjukkan adanya peningkatan kesadaran dan pengetahuan pelaku usaha terkait regulasi yang mengatur usaha jamur tiram, serta perbaikan dalam pengelolaan keuangan dan manajerial. Hal ini diharapkan dapat membantu mereka mengoptimalkan potensi usaha dan, pada akhirnya, meningkatkan pendapatan mereka di masa depan.

### Ucapan Terima kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak kampus yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada mitra tempat tim pengabdian melakukan kegiatan, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk berkolaborasi dalam rangka meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha jamur tiram.

Dukungan yang diberikan baik dari segi fasilitas, informasi, dan keterlibatan aktif dari mitra sangat berperan penting dalam kelancaran dan keberhasilan kegiatan ini. Semoga kerja sama ini dapat terus terjalin dan memberikan manfaat yang lebih besar di masa mendatang.

### Daftar Pustaka

Alliyah, S. (2019). Upaya Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Pengembangan Usaha Pada Kelompok Petani Jamur Tiram Desa Pamotan Kabupaten Rembang. *Journal of Dedicators*

Doi: <https://doi.org/10.47709/ppi.v2i03.5473>

---

*Community*, 3(2), 133–145.

Epi, Y., Natasha, S. F., & Fadillah, A. (2024). *Jumas : Jurnal Masyarakat*. 03, 1–5.

Maulana, A., Novalia, N., Yuliani, Y., Bashir, A., & Putri, M. A. (2023). Penguatan Legalitas Usaha Berbasis Information Communication Technology (ICT) dalam Meningkatkan Pendapatan bagi UMKM. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 285–294. <https://doi.org/10.35912/yumary.v4i2.2597>

Mohammad Ziad Anwar, L. Jatmiko Jati, Muhlisin Muhlisin, Adinda Mutia Gani, Bidari Andaru Widhi, Baiq Sulis Eka Zahidah, D. A. A. A. (2024). PENINGKATAN PEMAHAMAN PETANI JAMUR TERKAIT ETIKA BISNIS MELALUI PENERAPAN ILMU KEWIRAUSAHAAN, MANAJEMEN BISNIS, HUKUM, DAN SASTRA. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2898, 16–24.

Niravita, A., Waspiah, Latifiani, D., Novita, Y. D., Fikri, M. A. H., & Ayup Suran Ningsih, Harry Nugroho, I. (2024). Peningkatan Kapasitas dan Daya Saing UMKM Kopi Di. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 6(1), 732–743.

Redi, A., Marfugah, L., Fansuri, R. F., Prawira, M., & Lafentia, A. (2022). Perizinan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umk): Bentuk Pemberdayaan, Perlindungan Hukum Dan Mewujudkan Negara Kesejahteraan. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 6(1), 282. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v6i1.13553.2022>

Ridwan, M., & Setyanto, A. (2025). *Penyuluhan Legalitas Hukum Pada UMKM Jamur Tiram di Kelurahan Lebak Wangi Kecamatan Walantaka Kota Serang*. 18(2).

Wariati, A., Fatonah, S., & Khoiruman, M. (2020). Pendampingan Pengurusan Izin Usaha Produk Nugget Jamur Untuk Membangun Kemandirian Ekonomi Dari Kelompok Pkk Desa Gerdu Kecamatan Karang Pandan Kabupaten Karanganyar. *Wasana Nyata*, 3(2), 86–95. <https://doi.org/10.36587/wasananyata.v3i2.519>